

ABSTRAK

Pilihan seseorang menggunakan lembaga jaminan fidusia untuk kepentingan bisnisnya mencerminkan bahwa lembaga jaminan fidusia terkait erat dengan kegiatan bisnis, namun ada kalanya debitur atau pihak lain menggunakan obyek fidusia sebagai sarana untuk melakukan kejahatan, akibatnya jika kejahatan tersebut dapat dibuktikan oleh Hakim, maka dimungkinkan bahwa obyek fidusia tersebut dinyatakan dirampas untuk Negara. Perampasan objek fidusia oleh Negara akan menimbulkan akibat hukum terhadap kreditor dan debitur maupun kepada pemenang lelang atau pembeli pada pelaksanaan lelang eksekusi barang rampasan. Akibat hukum bagi kreditor adalah hilangnya atau terhapusnya hak hak kebendaan yang melekat pada dirinya. Bagi debitur akibat hukumnya adalah dia harus menyelesaikan kewajibannya yang timbul dari perjanjian pokok yang telah disepakati bersama dengan kreditor meskipun obyek fidusia tidak dalam penguasaannya. Jika eksekusi terhadap barang rampasan dilaksanakan oleh Kejaksaan, kemudian kreditor menggugat hasil lelang tersebut ke Pengadilan dan pengadilan mengabulkan yang dalam putusannya menyatakan hasil lelang batal demi hukum, maka pihak yang paling dirugikan adalah pemenang lelang atau pembeli yang beritikad baik, karena apabila hasil lelang dinyatakan batal demi hukum, berakhir pula hak milik atas benda yang dibelinya. Akibat hukum yang menimpa pihak-pihak tersebut di atas merupakan akibat dari norma kosong atau tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur perampasan obyek fidusia oleh Negara dan lelang eksekusi barang rampasan atas barang yang sebelumnya menjadi obyek fidusia.

Kata kunci : Fidusia, Obyek Fidusia, Perampasan Oleh Negara, Kreditor, Pembeli

ABSTRACT

*The choice of a person using a fiduciary guarantee institution for his business interests reflects that a fiduciary guarantee institution is closely related to business activities, but sometimes the debtor or other party uses fiduciary objects as a means to commit a crime. it was declared confiscated for the State. Deprivation of fiduciary objects by the State will cause legal consequences for creditors and debtors as well as auction winners or buyers in carrying out the auction of spoils. The legal effect for creditors is the fact that the rights of material rights inherent in them are eliminated. For the debtor due to the law, he must complete his obligations arising from the principal agreement agreed upon with the creditor even though the fiduciary object is not in his control. If the execution of the booty is carried out by the Prosecutor, then the creditor sues the results of the auction to the Court and the court grants that the decision states the auction results are null and void, the party that is most disadvantaged is the auction winner or buyer with good ties, because if the auction results are canceled for the sake of law, the ownership rights to the object that he bought also ended. The legal consequences that befall the parties mentioned above are the result of empty norms or the absence of laws and regulations that regulate the seizure of fiduciary objects by the State and auction the execution of booty on goods that were previously fiduciary objects.*

*Keywords: Fiduciary, Fiduciary Objects, state seizure, Creditors, Buyers*